

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Karakteristik debitur Kredit Komersial PT. Bank Nagari Cabang Solok yaitu pertama karakteristik personal, sebagian besar responden adalah pria yaitu sebanyak 54 orang, berusia 36 sampai dengan 45 tahun, tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA, jumlah tanggungan keluarga berkisar 3 sampai 5 orang, dan pada umumnya menggunakan aplikasi Olin by nagari dalam pembayaran kredit. Karakteristik Usaha: Sebagian besar responden berusaha di bidang UMKM pertanian, dengan lama usaha 3 tahun sampai dengan 7 tahun, dan pendapatan usaha paling banyak berkisar dari Rp.50.000.000/bulan ke bawah . Karakteristik Kredit: sebagian besar memperoleh kredit dengan plafont sebesar kurang dari Rp.50.000.000 sampai dengan Rp.150.000.000, jangka waktu pelunasan kredit antara 25 bulan sampai dengan 36 bulan, dengan tidak menggunakan jaminan dalam pengambilan kredit, frekuensi peminjaman kredit di Bank Nagari Cabang Solok paling banyak 1 kali, jenis kredit yang diambil adalah kredit modal kerja, kredit digunakan untuk kegiatan produktif atau membiayai usaha, dan jangka waktu tunggu pencairan kredit dari sejak kredit diajukan umumnya selama 3 sampai 7 hari.
2. Berdasarkan hasil analisis model regresi logistik multinomial diperoleh bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembalian Kredit Komersial pada PT. Bank Nagari Cabang Solok yaitu
 - c. Tingkat pengembalian kredit dengan status dalam perhatian khusus (DPK) berdasarkan karakteristik personal dipengaruhi oleh variabel usia nasabah yang berpengaruh negatif terhadap pengembalian DPK, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pengembalian DPK, berdasarkan karakteristik usaha dipengaruhi oleh variabel lama usaha berpengaruh positif terhadap pengembalian DPK, berdasarkan karakteristik kredit dipengaruhi oleh variabel jangka waktu pengembalian kredit berpengaruh positif terhadap pengembalian DPK, frekuensi kredit berpengaruh negatif

terhadap pengembalian DPK, jaminan kredit berpengaruh positif terhadap pengembalian DPK dan alokasi penggunaan kredit berpengaruh positif terhadap pengembalian DPK.

- d. Tingkat pengembalian kredit dengan status menunggak yaitu terdiri dari kredit dengan kolektibilitas 3 (kurang lancar), kolektibilitas 4 (diragukan), dan kolektibilitas 5 (macet) berdasarkan karakteristik personal dipengaruhi oleh nasabah dengan jenis kelamin pria berpengaruh positif terhadap pengembalian menunggak, usia nasabah berpengaruh negatif terhadap pengembalian menunggak, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pengembalian menunggak, tingkat pendidikan nasabah berpengaruh negatif terhadap pengembalian menunggak, penggunaan aplikasi Olin by Nagari dalam pembayaran kredit berpengaruh negatif terhadap pengembalian menunggak, karakteristik usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit menunggak, berdasarkan karakteristik kredit dipengaruhi oleh variabel jangka waktu pengembalian kredit berpengaruh positif terhadap pengembalian menunggak, jaminan kredit berpengaruh positif terhadap pengembalian menunggak, dan frekuensi kredit berpengaruh negatif terhadap pengembalian menunggak.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, Adapun saran yang ingin diberikan kepada pihak PT. Bank Nagari Cabang Solok yaitu

1. Bank dapat memperketat evaluasi terhadap calon debitur dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi pengembalian kredit, seperti usia, jenis kelamin, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan penggunaan teknologi dalam pembayaran kredit. Hal ini dapat dilakukan oleh pihak pada tahap penilaian kelayakan kredit, dengan benar-benar menerapkan prinsip 5C. Selain itu, sebaiknya pihak bank dapat menambahkan kriteria penilaian pada formulir aplikasi kredit yang dilakukan pada awal survey seperti membuat persyaratan komitmen kemampuan dan kemauan untuk membayar kredit tepat waktu. Pihak bank juga perlu menggali informasi yang lebih dalam pada saat survey awal mengenai kepribadian

calon debitur, apakah calon debitur tersebut jujur, berkelakuan baik, serta memiliki reputasi yang di masyarakat.

2. Pihak bank juga dapat mendorong debitur dalam penggunaan aplikasi *Ollin by Nagari* agar memudahkan debitur untuk membayar kredit tepat waktu. Pihak bank dapat lebih aktif mensosialisasikan dan meningkatkan edukasi kepada debitur mengenai pentingnya penggunaan aplikasi pembayaran *Ollin by Nagari* untuk mempermudah pembayaran cicilan kredit.
3. Pihak bank sebaiknya mengadakan pelatihan atau pendampingan bagi debitur mengenai pengelolaan keuangan, investasi, serta pemanfaatan kredit agar dapat digunakan secara produktif. Selain itu juga dapat melakukan monitoring langsung ke usaha debitur di waktu-waktu yang telah disepakati, dengan melakukan hal ini pihak bank nantinya dapat memprediksi resiko-resiko yang mungkin terjadi seperti resiko yang menghambat pengembalian kredit sehingga resiko tersebut dapat diatasi dan dicarikan Solusi bersama sehingga tunggakan dapat diminimalisir.
4. Sebaiknya pihak bank dapat memberikan program khusus kepada debitur yang lancar dalam pengembalian kredit agar mendapatkan tambahan pinjaman kembali dengan memperpanjang jangka kreditnya, serta menawarkan kembali pinjaman kepada debitur yang sudah lunas dan mempermudah pengurusan persyaratan kredit kembali sebagai bentuk loyalitas terhadap debitur karena mereka sudah mengikuti peraturan pengembalian kredit dengan benar.